

Penerapan Regresi Linear Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Telkom University Surabaya

Application of Linear Regression on Entrepreneurial Interest of Telkom University Surabaya Students

Rizqy Athiyya Nafi'atus Sa'idah¹, Aisyah Nabila Zahra², Fitri Rayani Siahaan³, dan Sri Hidayati^{4a)}

^{1, 2, 3, 4}Jurusan Sistem informasi, Universitas Telkom, Indonesia

a) Corresponding author: srihidayatisi@telkomuniveristy.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurship is one of the efforts to reduce unemployment in Indonesia. This study focuses on factors that can foster interest in entrepreneurship in the younger generation such as students. The purpose of this study is to examine the effect of these factors on entrepreneurial interest for students. In this study, respondents were taken from Telkom University Surabaya Information Systems and Digital Business Study Program students with factors used including income expectations, family environment, and entrepreneurship education. The method used in this research is linear regression with the results showing that the factors of income expectations, family environment and entrepreneurship education have a positive influence on the entrepreneurial interest of Telkom University Surabaya students both partially and simultaneously. Thus, the results of this study provide a foundation for the development of programs and policies that support the development of entrepreneurship among students.

Keywords: *income expectation, family environment, entrepreneurship interest, entrepreneurship education, linear regression.*

1. Pendahuluan

Wirausaha merupakan salah satu kunci dalam menekan angka pengangguran di Indonesia karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang menguntungkan perputaran ekonomi di Indonesia. Adapun presentase wirausahawan di negara berkembang seperti Indonesia ini masih sedikit dibandingkan negara maju. Menurut data dari Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), tercatat bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia memiliki presentase 3,4% dari total jumlah 250 juta jiwa penduduk Indonesia. Jumlah ini merupakan yang terendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara yang mencapai lebih dari 5% (Kaharudin & Nova Vernando, 2020).

Persoalan pengangguran menjadi tantangan serius yang harus segera ditangani pemerintah karena salah satu dampaknya yang dapat menghambat pembangunan ekonomi negara. Pemerintah dapat mendeteksi penyebab permasalahan ini salah satunya adalah terbatasnya lapangan pekerjaan. Dengan keterbatasan ini, kreativitas maupun usaha yang bisa dilakukan oleh rakyat terutama pada mahasiswa dapat memanfaatkan peluang perkembangan teknologi untuk memulai sebuah bisnis dengan pemasaran online atau melakukan penjualan menggunakan aplikasi.

Kemudahan yang dirasakan dalam perkembangan teknologi, dapat dijadikan motivasi bagi generasi muda dalam berperan aktif mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Salah satunya yaitu berbisnis secara online, yang tentunya dapat memangkas biaya baik dalam operasional maupun efektivitas pebisnis menjadi lebih praktis. Dalam hal ini, pemerintah pun turut berkontribusi pada upaya menciptakan wirausahawan muda dengan adanya kerjasama dengan Perguruan Tinggi (PT) melalui program penyuluhan yang dimulai sejak tahun 2009. Program yang digalakkan pemerintah melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI), salah satunya seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Kewirausahaan yang bertujuan untuk mewujudkan potensi yang dimiliki mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam ranah bisnis sehingga menjadi mahasiswa wirausaha yang mandiri dan bijaksana (Sriningsih et al., 2018). Dengan adanya program ini mahasiswa dilatih untuk menerapkan kemampuan, sikap bertanggungjawab, dan kerja sama dalam tim melalui kegiatan kreatif dan sesuai dengan ilmu pengetahuan. Upaya-upaya ini dilakukan untuk memotivasi dan menumbuhkan minat generasi muda seperti mahasiswa dalam menciptakan seorang wirausahawan.

Namun dalam menumbuhkan sebuah minat tersebut, banyak faktor yang menjadi alasan seseorang untuk ingin memulai bisnis atau tidak berminat sama sekali dengan sebuah bisnis. Faktor-faktor tersebut perlu dianalisis sehingga menjadi pengetahuan yang berharga bagi berbagai pihak seperti orang tua, pemerintah maupun diri sendiri. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan, dilakukan oleh (Made Sintya, 2019) dan (Ayu Purwati et al., 2019), dalam menganalisis faktor-faktor untuk menumbuhkan minat wirausaha yang dijadikan variabel dalam penelitian. Variabel tersebut diantaranya ada yang berpengaruh positif seperti variabel

lingkungan keluarga, motivasi, kepribadian, efikasi diri, dan pendidikan kewirausahaan, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh seperti ekspektasi pendapatan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Karnia et al., 2020), yang menemukan bahwa faktor lingkungan keluarga tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa. Dari penemuan faktor-faktor tersebut, analisis pengaruh faktor atau variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi ekepektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan permasalahan dan teori yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Sistem Informasi dan Bisnis Digital di Telkom University Surabaya.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Minat Berwirausaha

Definisi minat sendiri adalah ketertarikan atau perasaan suka seseorang dengan suatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain. Sedangkan, minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang pada suatu bisnis wirausaha yang menumbuhkan rasa ingin tahu untuk berwirausaha, bersemangat untuk memulai dan berani mengambil risiko (Kaharudin & Nova Vernando, 2020). Maka dari itu minat berwirausaha merupakan keinginan dari diri sendiri untuk memulai bisnis yang mendorong untuk menciptakan peluang baru dalam mencapai keuntungan yang lebih baik dan besar yang berasal dari ketertarikan tersebut.

2.2 Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah harapan yang dimiliki atas suatu pemasukan atau pendapatan dalam memenuhi kebutuhannya baik berupa uang maupun barang. Melalui faktor ini dapat digunakan untuk meneliti harapan seseorang untuk memperoleh pemasukan yang lebih tinggi berkaitan dengan kecenderungan minat untuk memulai usaha (Sriningsih et al., 2018). Hal yang disoroti peminat adalah dengan berwirausaha dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi namun tergantung dari hasil kerja dan usaha yang dilakukan.

2.3 Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat atau ruang bagi seseorang bertumbuh dan berkembang dalam keluarga (Fathiyannida & Erawati, 2021). Ketika seseorang mendapatkan pendidikan pertamanya pada lingkungan tersebut dapat mempengaruhi kepribadian dan karakternya. Dalam suatu keluarga, orang tua dapat mempengaruhi dan memberi dukungan anak-anaknya untuk menumbuhkan minatnya dalam berwirausaha. Keluarga berperan dalam menumbuhkan keputusan karir seseorang seperti berwirausaha dengan alasan bahwa keluarga dapat dijadikan sebagai konsultan kepribadian, pelatih, dan pembimbing (Fathiyannida & Erawati, 2021).

2.4 Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan memiliki peran dalam membentuk keahlian yang menjadi modal penting untuk calon wirausahawan. Dengan pengenalan terhadap kewirausahaan, mahasiswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk memasuki dunia bisnis. Melalui pendidikan kewirausahaan, mereka akan lebih siap memasuki dunia usaha karena telah memahami berbagai strategi bisnis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan atau menumbuhkan minat mereka untuk menjadi seorang wirausaha (Made Sintya, 2019).

2.5 Regresi Linear Sederhana

Definition 1 Regresi linear sederhana merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat) (Widianingsih, 2021).

Theorem 1 Tujuan analisis ini adalah untuk menguji setiap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi linear sederhana memiliki rumus seperti pada persamaan (1):

$$Y = \alpha + \beta X \quad (1)$$

keterangan:

Y = Variabel dependen yang diprediksi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Linear

2.6 Regresi Linear Berganda

Definition 2 Regresi linear berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel independent (bebas).

Theorem 2 Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur kedekatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Model regresi linier berganda memiliki rumus seperti pada persamaan (2):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n \quad (2)$$

3. Metode Penelitian

3.1. Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berasal dari penyebaran kuesioner kepada responden dari dua program studi (Sistem Informasi dan Bisnis Digital) angkatan 2021 di Telkom University Surabaya.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini melibatkan satu variabel bebas dan tiga variabel terikat. Dengan rincian variabel bebas adalah minat berwirausaha (Y) dan variabel terikat meliputi ekspektasi pendapatan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan pendidikan kewirausahaan (X_3).

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun populasi penelitian ini adalah 244 mahasiswa aktif program studi Sistem Informasi dan Bisnis Digital, yang menerapkan pembelajaran seputar kewirausahaan. Lalu sampel ditentukan dengan rumus slovin dengan batas toleransi 5%, dengan perhitungan pada persamaan 3.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)} = \frac{244}{1 + 244(0,05)^2} = 151,55 \approx 152 \tag{3}$$

keterangan

n : Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan yang diperkirakan sebesar 5%.

Jadi, dapat disimpulkan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 152 responden.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan media *Google Form* yang disebarikan secara *online*. Selain itu, studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan kajian teori yang relevan dengan topik penelitian dengan sumber dari jurnal dan penelitian terdahulu. Pengujian data meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas untuk memastikan kelayakan data. Setelah pengujian data, analisis dilakukan menggunakan regresi linear untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan uji F, uji T, dan koefisien determinasi (R^2) sebagai alat uji signifikansi.

4. Hasil dan Pembahasan

Berikut disajikan hasil perhitungan dari masing-masing pengujian yang dilakukan serta analisis pembahasannya:

4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keakuratan alat ukur suatu objek. Hasil dari data kuesioner yang diperoleh adalah data ordinal. Uji validitas dilakukan dengan menguji 50 data responden terkait pertanyaan mengenai minat berwirausaha. Tujuan pengujian ini antara lain untuk menyatakan sah atau tidaknya pertanyaan yang diberikan kepada responden (Widianingsih, 2021). Adapun kriteria dalam valid atau tidaknya data yaitu jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dengan tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2. Keputusan butir pertanyaan dianggap valid jika nilai koefisien > 0,3 dengan tingkat signifikansi 5% (Simanjuntak & Yusuf Hamali, 2016). Hasil uji validitas disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan (X_1)	EP ₁	0.474	0,279	Valid
	EP ₂	0.437		Valid
	EP ₃	0.615		Valid
	EP ₄	0.742		Valid
	EP ₅	0.383		Valid
Lingkungan Keluarga (X_2)	LK ₁	0.663	0,279	Valid
	LK ₂	0.807		Valid
	LK ₃	0.730		Valid
	LK ₄	0.568		Valid
	LK ₅	0.378		Valid
	PK1	0.720	0,279	Valid

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X_3)	PK2	0.745	0,279	Valid
	PK3	0.573		Valid
	PK4	0.760		Valid
	PK5	0.789		Valid
Minat Entrepreneurship (Y)	MB1	0.535		Valid
	MB2	0.583		Valid
	MB3	0.775		Valid
	MB4	0.557		Valid
	MB5	0.733	Valid	
	MB6	0.723	Valid	
	MB7	0.720	Valid	
	MB8	0.584	Valid	

Berdasarkan Tabel 1, menginterpretasikan bahwa seluruh pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan yang digunakan untuk pengujian sudah valid.

4.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Kriteria pengujian reabilitas dinyatakan baik jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (Kaharudin & Nova Vernando, 2020). Hasil uji reliabilitas disajikan seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Alpha Cronbach's	Jumlah Pertanyaan
0.936	23

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan bahwa dari total 23 pertanyaan bersifat realibel karena memiliki nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Sehingga, pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai indikator penelitian atau pengumpulan data.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian telah berdistribusi normal. Kriteria bahwa data penelitian dinyatakan berdistribusi normal yaitu ketika memiliki nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ (Widianingsih, 2021). Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Unstandardizes Residual	
Asymp. Sig (2-tailed)	0.200

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menghasilkan nilai sig. $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian sudah berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara masing-masing variabel bebas dengan variabel lainnya. Kriteria linear didasarkan nilai signifikansi yang apabila lebih besar dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan linear yaitu pada variabel bebas dengan variabel terikat (Kaharudin & Vernando, 2020). Hasil uji linearitas disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Relasi Masing-Masng Variabel	Sig.	Keterangan
Minat Berwirausaha dengan Ekspektasi Pendapatan [X_1]	0.978	linear
Minat Berwirausaha dengan Lingkungan Keluarga [X_2]	0.694	linear
Minat Berwirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan [X_3]	0.000	Not Linear

Berdasarkan hasil Tabel 4, baik X_1 dan X_2 memiliki hubungan yang linear dengan minat berwirausaha karena memiliki nilai sig. $> 0,05$. Sedangkan variabel X_3 memiliki nilai sig. $< 0,05$. Sehingga linearitas variabel ketiga ini tidak memiliki hubungan dengan variabel minat berwirausaha.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adakah gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan, yang dapat menyebabkan penggunaan suatu model regresi menjadi dianggap tidak tepat. Hal ini karena model estimasi menjadi tidak stabil dan variabel koefisien menjadi sangat besar (Sriningsih et al., 2018). Uji multikolinearitas memiliki kriteria berdasarkan nilai VIF dan *Tolerance* (Karnia et al., 2020). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, bisa dikatakan bahwa data yang digunakan tidak menunjukkan gejala multikolinieritas (Fathiyannida & Erawati, 2021). Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 5.

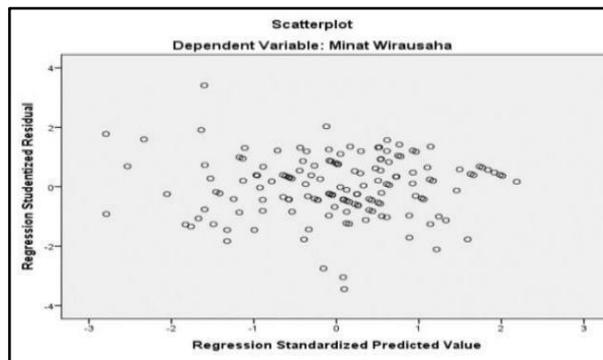
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Ekspektasi Pendapatan (X_1)	0,547	1,827	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Lingkungan Keluarga (X_2)	0,673	1,486	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Pendidikan Kewirausahaan (X_3)	0,444	2,251	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 5, masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Sehingga antara variabel bebas dan variabel terikat tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada suatu model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan kriteria bahwa grafik *scatterplot* tidak menunjukkan pola tertentu antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah nilai yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah distandarisasi (Widianingsih, 2021). Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada gambar 1.



Gambar 1 Grafik Scatter Plot Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan bahwa titik dalam grafik *scatterplot* tidak memiliki pola tertentu dan menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga grafik tersebut tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4 Uji Hipotesis

Analisis Linear Berganda

Setelah dilakukan serangkaian pengujian data, selanjutnya untuk menjawab hipotesis dilakukan pengolahan data untuk analisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS dengan hasil pada persamaan 4:

$$Y = 5,998 + 0,532 X_1 + 0,207 X_2 + 0,539 X_3 \tag{4}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan:

- Sebuah konstanta bernilai 5,998, menyatakan jika total ketiga variabel tersebut adalah 0, maka nilai minat berwirausaha adalah 5,998.
- Koefisien regresi pada variabel X_1 bernilai 0,532 menunjukkan bahwa untuk setiap penambahan nilai variabel ekspektasi pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1, maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,532.
- Koefisien regresi pada variabel X_2 bernilai 0,207 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar 1, maka variabel minat berwirausaha akan

- meningkat sebesar 0,207.
- d. Koefisien regresi pada variabel X_3 bernilai 0,539 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai variabel pendidikan kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar 1, maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,539.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Jumlah Kuadrat	df	F	Sig.
Regresi	1396.578	3	63.270	.000 ^b
Sisa	1088.942	148		
Total	2485.520	154		

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan hasil uji simultan memiliki F_{hitung} 63,270 dan F_{tabel} 2,66. Interpretasi hasil ini adalah berdasarkan perhitungan tersebut nilai F_{hitung} 63,270 > F_{tabel} 2,66. Sehingga kesimpulannya bahwa ketiga variabel ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha. Karena kriteria dikatakan berpengaruh jika nilai F_{hitung} > F_{tabel} .

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terikat terhadap variabel bebas. Adapun kriteria dikatakan berpengaruh positif jika memiliki nilai t_{hitung} > t_{tabel} serta nilai signifikan < 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	$t_{calculate}$	t_{table}	Sig.	Decision
Income Expectation (X_1)	10.479	1,98	.000	H_1 Accepted
Family Environment(X_2)	7.429	1,98	.000	H_2 Accepted
Entrepreneurship Education (X_3)	11.792	1,98	.000	H_3 Accepted

Berdasarkan Tabel 7. diperoleh hasil pengujian secara parsial dari masing-masing variabel dengan penjabaran sebagai berikut:

- Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 10,479 > t_{tabel} sebesar 1,98 dengan signifikansi < 0,05. Maka H_1 yang menyatakan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa sistem informasi dan bisnis digital Telkom University Surabaya diterima.
- Variabel Lingkungan Keluarga (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,429 > t_{tabel} sebesar 1,98 dengan signifikansi < 0,05. Maka H_2 yang menyatakan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa sistem informasi dan bisnis digital Telkom University Surabaya diterima.
- Pendidikan Kewirausahaan (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 11,792 > t_{tabel} sebesar 1,98 dengan signifikansi < 0,05. Maka H_3 yang menyatakan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa sistem informasi dan bisnis digital Telkom University Surabaya diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pengaruh dari variabel bebas. Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji R

Model	R	R persegi	R Square yang disesuaikan	Std.Kesalahan Estimasi
1	.750a	.562	.553	2.713

Berdasarkan hasil Tabel 8. Uji R memiliki nilai korelasi sebesar 0,750 yang artinya hubungan antar variabel secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat. Besarnya pengaruh diketahui dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,562 artinya variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan sebesar 56,2%, sedangkan sisanya

sebesar 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kesimpulan dari penelitian ini meliputi:

- a. Faktor Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki harapan untuk memiliki pendapatan sendiri yang lebih tinggi sehingga siap untuk berwirausaha.
- b. Faktor Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Karena dukungan keluarga penting untuk pengambilan keputusan mahasiswa dan sebagian besar keluarga yang mendorong untuk berani memulai usaha.
- c. Faktor Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki pandangan seputar bisnis yang diperoleh dari teori bahkan praktik sederhana dari wirausaha sehingga memotivasi untuk berkarya dengan bisnis.
- d. Ketiga faktor tersebut yaitu Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efektif implementasi ketiga variabel tersebut maka semakin siap mahasiswa untuk berwirausaha.

6. Daftar Pustaka

- Ayu Purwati, A., Daud Sihombing, M., & Prima Lita, R. (2019). *Analysis Of Factors In Forming Entrepreneurial Intention In Higher Education Students In Pekanbaru City* (Vol. 4, Issue 2). [Http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Kurs/Index](http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/kurs/index)
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). The Effect Of Entrepreneurial Education, Enterprise Motivation, Family Environment And Income Expectation On Accounting Students (Case Study On Active Students And Alumni Of Accounting Program Faculty Of Economics, Sarjanawiyata University Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2).
- Kaharudin, E., & Nova Vernando, A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang)*. [Https://Doi.Org/10.35908/Ijmpro](https://doi.org/10.35908/ijmpro)
- Karnia, L., Yopi, D., Faktor-Faktor, Y.-A., Minat, M., Mahasiswa, B., Dwi, S., Baturaja, S., Karnia1, L., Yunsepa, Y., 1.22, Studi, P., Stie, M., & Sakti Baturaja, D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Stie Dwi Sakti Baturaja*. 8(2).
- Made Sintya, N. (2019). *Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Simanjuntak, B., & Yusuf Hamali, A. (2016). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt. Bank Bni 1946 (Persero) Tbk. Kantor Cabang Asia Afrika Bandung*.
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). *Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut*.
- Widianingsih, A. T. (2021). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha: Vol. Viii*. [Www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id)